

**LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI
NON AKADEMIK BIDANG SARANA DAN PRASARANA
TAHUN AKADEMIK 2015-2016**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH
MEDAN
2016**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah S.W.T, atas rahmat dan karunia Allah yang memberikan kesehatan dan hikmah kepada kami sehingga Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Penjaminan Mutu Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Tahun Akademik 2015-2016 pada bidang sarana dan prasarana dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Kami mengucapkan terimakasih kepada : Pimpinan UMN Al Washliyah, Para Ketua Program Studi, serta berbagai pihak yang telah memberikan kontribusinya baik dalam proses persiapan, pelaksanaan sampai terselesaikannya laporan ini.

Pelaksanaan monev dan penyajian laporan hasil audit non akademik bidang sarana dan prasarana ini masih banyak kekurangan, sehingga masukan dan umpan balik yang bersifat membangun sangat kami butuhkan.

Medan, 21 September 2016
Lembaga Penjaminan Mutu UMNAW
Ketua,

Dr. Ir. Ernita, MP.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
A. Pendahuluan	1
B. Hasil Monitoring dan Evaluasi.....	3
C. Instrumen Monitoring dan Evaluasi.....	8

A. Pendahuluan

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan peraturan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa evaluasi pendidikan yang terdiri dari kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan harus dilakukan baik terhadap program studi maupun terhadap institusi pendidikan secara berkelanjutan.

Mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. Kegiatan Sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan disebut dengan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas: a. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan b. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

Sistem Penjaminan Mutu Internal telah diuraikan dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yakni Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 96, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 pasal 49 ayat 2 menyatakan bahwa pengelolaan satuan pendidikan didasarkan pada prinsip nirlaba, akuntabilitas, penjaminan mutu, transparansi dan akses keadilan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi yakni Bab III pasal 51 hingga pasal 57 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Monitoring dan Evaluasi Penjaminan Mutu merupakan instrumen evaluasi diri yang ditinjau secara berkala, disesuaikan dengan kondisi-kondisi internal program studi, praktek yang berlaku di Indonesia, serta perkembangan di dunia Internasional. Data monev pada laporan ini adalah data dari, oleh, dan untuk bidang sarana dan prasarana pada Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Oleh karena itu data yang diperoleh dapat menjadi penuntun bidang sarana dan prasarana melakukan evaluasi diri,

menetapkan rencana tindak lanjut, perencanaan, menetapkan pelaksanaan, monitoring-evaluasi, serta perbaikan terus-menerus untuk mencapai standar dan kriteria yang ditetapkan. Melalui pengisian monev bidang sarana dan prasarana dapat mengetahui apakah mereka telah memenuhi standar nasional dan apakah mereka telah memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.

Rekapitulasi nilai rata-rata terbobot terhadap 32 indikator penilaian pada bidang sarana dan prasarana di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah mendapatkan nilai 3,30 ditemukan sebutan kualifikasi ; *baik*.

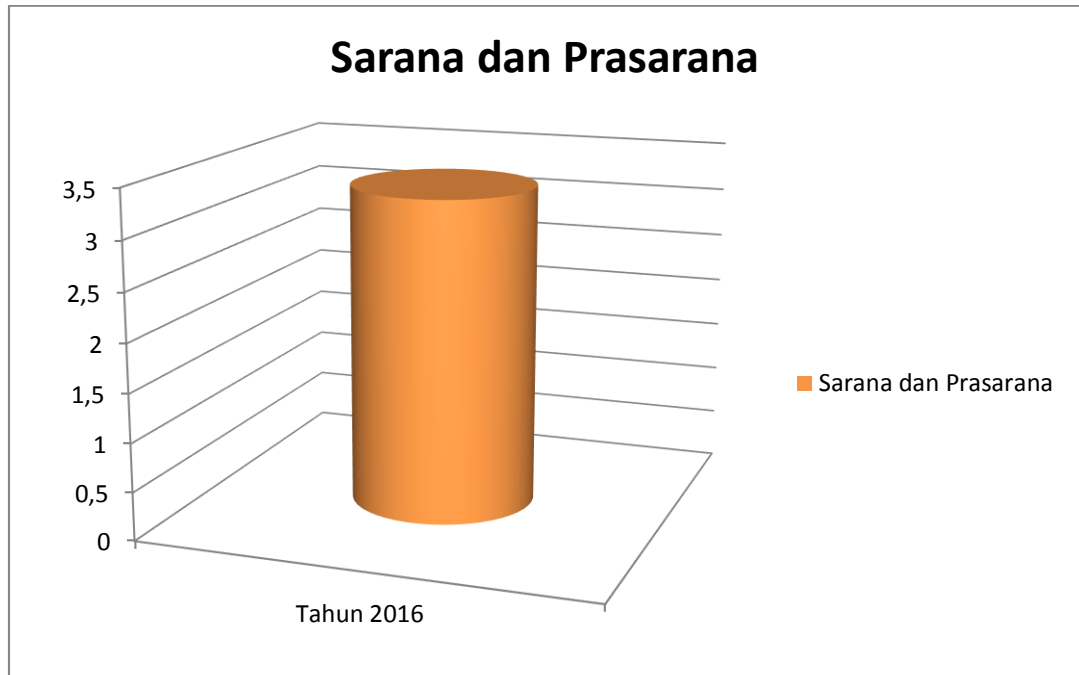
KONVERSI ANGKA MUTU KUALIFIKASI

1.00	-	1.49	Perbaikan Menyeluruh dan mendesak
1.50	-	1.99	Perbaikan Mayor
2.00	-	2.49	Perbaikan Minor
2.50	-	2.99	Cukup
3.00	-	3.49	Baik
3.50	-	4.00	Sangat Baik

B. Hasil Monitoring dan Evaluasi

REKAP NILAI RATA-RATA TERBOBOT

Bidang	Sarana dan prasarana
Nilai Capaian	3,3
Kualifikasi	Baik



Beberapa catatan pada hasil monitoring dan evaluasi pada bidang sarana dan prasarana yaitu :

1. Melengkapi berkas rencana dan usulan kebutuhan perbaikan sarana program studi
2. Menambah jumlah ruang kelas
3. Meningkatkan efektivitas pemanfaatan perpustakaan